

## PENGARUH INOVASI E-PERDIM TERHADAP BEBAN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SURAKARTA

E-PERDIM INNOVATION'S EFFECT ON WORKLOAD  
EMPLOYEES AT THE TPI SURAKARTA CLASS I IMMIGRATION OFFICE

P-ISSN 2622-4828 E-ISSN 2774-9592

<https://journal.poltekim.ac.id/jikk/article/view/364>

DOI: 10.52617/jikk.v5i2.364

Muhamad Dafaburhani Rifan  
[mabr.co@gmail.com](mailto:mabr.co@gmail.com)  
Politeknik Imigrasi

Rahmawati Nurul  
Jannah  
[Rahma@poltekim.ac.id](mailto:Rahma@poltekim.ac.id)  
Politeknik Imigrasi

Gunawan Ari Nusanto  
[gunawan\\_ari@poltekim.ac.id](mailto:gunawan_ari@poltekim.ac.id)  
Politeknik Imigrasi

**Abstract (In English).** *Abstract. The application of e-Government at the Immigration Office class I Border Control of Surakarta, one of which is the Electronic Perdim innovation which aims to provide convenience for passport applicants because there is no need to manually fill in the Perdim on the paper provided. However, the replacement of the Perdim to E-Perdim resulted in employees working harder than before, because the E-Perdim was filled out manually by the employee after that the E-Perdim was also printed out which was not much different from the previous Perdim. So with these problems, this study was conducted to determine the effect of the E-Perdim innovation on the workload of employees at the Immigration Office class I Border Control of Surakarta. This study uses quantitative methods, namely by collecting data using questionnaires distributed to employees. The sampling technique used the saturated sample technique with a total of 60 employees who had used the EPerdim innovation. Data obtained by using validity test, reliability test, data transformation, linearity test, normality test, simple linear regression test, t statistic test, and coefficient of determination test with the help of SPSS 25.0 application. The results obtained in this study indicate that there is an influence between E-Perdim innovation on the workload of Class I Border Control of Surakarta Immigration Office employees with a significance effect of 61.6% so that the remaining 38.4% is influenced by other variables not discussed in this study.*

**Keywords:** *Immigration Office Class I Border Control of Surakarta, Influence, E-Perdim Innovation, Workload, Simple Linear Regression Test*

**Abstract (In Bahasa).** *Penerapan e-Government pada Kantor Imigrasi kelas I TPI Surakarta salah satunya adalah inovasi Elektronik Perdim yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pemohon paspor dikarenakan tidak perlu lagi mengisi perdim secara manual pada kertas yang disediakan. Namun, digantinya perdim menjadi E-Perdim mengakibatkan pegawai bekerja lebih berat dibanding dengan sebelumnya, dikarenakan pengisian EPerdim dilakukan melalui komputer secara manual oleh pegawai setelah itu juga E-Perdim dicetak secara print out yang dimana tidak berbeda jauh dengan perdim sebelumnya. Sehingga dengan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari inovasi E-Perdim terhadap beban kerja pegawai pada Kantor Imigrasi kelas I TPI Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada pegawai. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dengan total 60 pegawai yang pernah menggunakan inovasi E-Perdim. Data didapatkan dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, transformasi data, uji linearitas, uji*

*normalitas, uji regresi linier sederhana, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0. hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan adanya pengaruh antara inovasi E-Perdim terhadap beban kerja pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Surakarta dengan signifikansi pengaruh sebesar 61,6% sehingga sisanya 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.*

**Keywords:** Kantor Imigrasi Kelas I TPI Surakarta, Pengaruh, inovasi E-Perdim, Beban Kerja, Uji Regresi Linier sederhana

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia 2019) bahwa revolusi industri 4.0 adalah sebuah tindakan perubahan yang bersifat memperbaiki dengan mengintegritaskan segala sesuatunya dengan online sehingga semua proses dapat berjalan dengan internet. Pemerintah memiliki andil dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat, masyarakat yang memiliki kepentingan masing-masing baik untuk kepentingan perorangan maupun Organisasi harus patuh pada aturan yang berlaku Sehingga dengan demikian pemerintah tidak hanya memberikan pelayanan terhadap perorangan namun memberikan pelayanan kepada organisasi juga dengan optimal sesuai aturan yang berlaku.

Berdasarkan (Tayyib 2015) menjelaskan bahwa kualitas pelayanan pada negara berkembang masih terdapat kendala sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat oleh pemerintah menuai banyak kritik dari masyarakat yang menuntut pelayanan melebihi dari kompetensi pemerintah. Sehingga dengan demikian pemerintah menciptakan beberapa inovasi untuk meningkatkan pelayanan yang ada agar keinginan masyarakat dapat terpenuhi.

Perkembangan teknologi di dunia terutama di Indonesia sangatlah cepat, sehingga setiap organisasi dituntut agar dapat menyesuaikan perkembangan teknologi agar tidak tertinggal dengan keadaan. Selain itu dengan pemanfaatan teknologi yang optimal akan memberikan pengaruh pada seluruh bagian pemerintahan, salah satunya adalah pelayanan publik.

Pemanfaatan teknologi dalam rangka peningkatan pelayanan publik merupakan salah satu cara yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Dalam menghadapi perkembangan teknologi pada saat revolusi industri 4.0, pemerintah menyusun strategi yang akan dilakukannya pada revolusi industri 4.0 disebut dengan reformasi birokrasi (Amalia 2018). Maka dari itu pemerintah dalam mewujudkan reformasi birokrasi, menciptakan inovasi baru dengan menerapkan layanan berbasis internet yang dinamakan e-Government. Pemerintah menerapkan eGovernment untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan yang disediakan, sehingga masyarakat jika hanya ingin mendapatkan informasi dan atau layanan pemerintah, tidak perlu lagi untuk menuju ke tempat layanan masing masing.

Dalam penggunaan teknologi yang canggih juga beriringan dengan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya. Melakukan pembagian tugas yang tepat juga dapat membuat pekerjaan lebih efektif sehingga dengan demikian beban kerja yang dimiliki setiap orang tidak terlalu

berat dan tidak menurunkan kualitas suatu pekerjaan yang dilakukan. Menurut Sutarto dalam (Karauwan, Lengkong, and Mintardjo 2015) menjelaskan bahwa pembagian beban kerja pegawai di setiap organisasi harus dibagi secara merata agar tidak ada pegawai di organisasi yang memiliki aktivitas yang berlebihan dan tugas yang terlalu menumpuk dan atau sebaliknya.

Perkembangan yang terjadi pada e-Government membuat pemerintah melakukan pengembangan dan pengoptimalan sebuah teknologi, informasi dan komunikasi yang dapat menyediakan sebuah layanan kepada masyarakat, agar masyarakat dapat menggunakannya pada era globalisasi saat ini dengan cepat dan mudah. Namun menurut (Napitupulu 2016) dijelaskan bahwa masyarakat susah untuk menjangkau dan memanfaatkan suatu informasi yang dikarenakan masyarakat tidak dapat menyesuaikan perkembangan teknologi pada saat ini yang sungguh pesat.

Terdapat banyak penerapan e-Government di Kantor Imigrasi kelas I TPI Surakarta (Kanim Surakarta) salah satunya adalah perdim elektronik atau E-Perdim. Elektronik Perdim merupakan sebuah inovasi baru yang berupa formulir permohonan paspor berbasis digital. Sebelumnya perdim disediakan dari Kantor Imigrasi berupa kertas yang berisi formulir permohonan paspor untuk diisi secara manual oleh pemohon paspor. Diciptakan inovasi E-Perdim bertujuan untuk memudahkan pemohon dalam melakukan permohonan paspor. Dengan demikian inovasi baru yang diciptakan dapat meminimalisir antrian yang panjang sehingga proses permohonan paspor dapat berjalan dengan cepat di Kanim Surakarta.

Pada pembuatan paspor di Kanim Surakarta, pemohon dapat menggunakan aplikasi untuk mendapatkan antrian paspor, Selanjutnya pemohon dapat melakukan pengisian data dan berkas yang dibutuhkan untuk pembuatan paspor serta sekaligus melakukan pembayaran setelah berkas selesai diupload pada aplikasi yang disediakan. Setelah itu pemohon dapat datang ke Kanim Surakarta untuk melakukan proses wawancara dan pengambilan data biometrik. Di Kanim Surakarta, setelah wawancara dan pengambilan biometrik, pegawai memasukkan data menggunakan E-Perdim dan setelah itu E-Perdim masih dicetak dalam bentuk print out yang nantinya diperuntukkan sebagai pengesahan SPV. Setelah itu pemohon dapat menunggu proses pencetakan paspor dengan estimasi waktu 3 hari kerja setelah proses pembuatan paspor selesai dilakukan atau menunggu notifikasi yang diberikan oleh Kanim Surakarta

Berdasarkan riset tersebut, Penggunaan E-Perdim di Kanim Surakarta masih dicetak Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel independent yaitu inovasi E-Perdim dan variabel dependen yaitu beban kerja serta untuk mengetahui hal apa saja yang dapat mempengaruhi beban kerja pegawai di Kanim Surakarta. Ruang lingkup penelitian ini adalah Manajemen Publik. Subyek utama penelitian ini yaitu pegawai Kanim Surakarta yang pernah menggunakan inovasi E-Perdim. Dengan demikian dapat dilakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Inovasi E-Perdim terhadap beban kerja pegawai pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Surakarta”**.

Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yang pertama adalah apakah terdapat pengaruh dari inovasi E-Perdim terhadap beban kerja pegawai

pada Kantor Imigrasi kelas I TPI Surakarta. Yang kedua seberapa besar pengaruh antara inovasi EPerdim dan beban kerja pegawai pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Surakarta

## 2. METODE PENELITIAN

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Inovasi dalam pelayanan publik dan beban kerja. Inovasi pelayanan publik yang berhasil menurut (Mirnasari 2013) yaitu hasil dari sebuah karya dan penerapan dari suatu proses, produk layanan, serta metode pelayanan baru dalam meningkatkan kualitas, efektifitas dan efisiensi suatu pelayanan. Indikator pada Inovasi dalam pelayanan public berdasarkan (Timbul Dompok 2018) yaitu keunggulan relatif, kompatibilitas, kerumitan, dan kemampuan diamati. Sedangkan beban kerja berdasarkan (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia 2008), merupakan sebuah tugas yang menjadi tanggung jawab suatu jabatan atau organisasi untuk melakukannya serta adanya korelasi antara jumlah pekerjaan dan kondisi waktu yang normal. Indikator yang digunakan pada beban kerja yaitu berdasarkan (Putra 2012) yaitu kondisi pekerjaan, target yang harus dicapai, standar pekerjaan, tanggung jawab, dan wewenang tugas.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan peneliti diambil dari Kantor Imigrasi Kelas I TPI Surakarta dengan estimasi waktu dua bulan. Variabel yang digunakan yaitu terdapat dua, variabel independen yaitu inovasi E-Perdim dan variabel dependen yaitu beban kerja. hipotesis pada penelitian ini menggunakan H1 yaitu terdapat pengaruh dari inovasi E-Perdim terhadap kerja pegawai pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Surakarta. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik non probability sampling. Teknik tersebut merupakan teknik yang tidak memberikan kesempatan pada subyek atau obyek populasi bagi yang diseleksi untuk dijadikan sebuah sampel. Teknik ini terdiri dari beberapa macam dan penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive*. (Sugiyono 2021) Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti terdapat 60 pegawai yang pernah menggunakan E-Perdim pada Kantor Imigrasi kelas I TPI Surakarta.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik kuisisioner dengan bantuan skala likert serta variabel yang akan digunakan dan diukur dapat diuraikan menjadi indikator variabel. Dalam mengetahui jawaban dari instrumen pertanyaan, pada penggunaan Skala Likert terdapat gradasi kata berjumlah 4 poin dari yang sangat setuju (SS) hingga sangat tidak setuju (STS). Setelah itu dilakukan data screening untuk dapat mengetahui data yang menyimpang pada pengisian kuisisioner serta mengantisipasi apabila terdapat data yang tidak tersedia ataupun hilang. Selanjutnya dilakukan uji validitas, jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid maka akan mendapatkan juga instrumen yang valid, dimana uji ini menggunakan rumus *Pearson Correlation*. Setelah itu dilakukan uji reliabilitas yaitu indeks yang membuktikan sebuah alat pengukur data apakah dapat dipercaya atau tidak dengan memperhatikan nilai *Cronbach Alpha* (Widi 2011).

Pada metode analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji koefisien determinasi. Dalam melakukan uji tersebut diharuskannya data berdistribusi normal dan memiliki persamaan yang linear (Mudrikah 2015).

Sehingga dilakukannya uji linearitas dan uji normalitas. Sebelum dilakukan pengujian tersebut terlebih dahulu data diubah dari data ordinal menjadi data interval yaitu transformasi data. Dalam proses transformasi data dibantu dengan aplikasi Microsoft Excel menggunakan metode yang dinamakan *Method of Successive Interval* (MSI). Setelah itu baru dilakukannya uji linearitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel terikat dengan variabel bebas secara signifikan atau tidak dengan menggunakan bantuan SPSS 25.0 pada Test for Linearity. Setelah dinyatakan linear dapat dilakukan uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui kelayakan dari data yang akan dipergunakan untuk uji hipotesis dan regresi, dimana uji normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Setelah data dinyatakan valid, reliabel, memiliki hubungan linear, dan berdistribusi normal dapat dilakukannya uji regresi linier sederhana. Tujuan dilakukan pengujian ini untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut mengarah ke yang positif atau negatif. Berikut rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat / dependen (Beban Kerja Pegawai)

a = Harga konstan, bila X=0

b = Koefisien regresi (peningkatan atau penurunan nilai)

X = Variabel bebas / independent (Inovasi E-Perdim)

Uji selanjutnya yaitu menggunakan pengujian Statistik t merupakan pengujian untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Taraf signifikan pada pengujian hasil regresi biasanya adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria:

1. Apabila nilai signifikansi dari uji  $t > 0,05$  maka tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat
2. Apabila nilai signifikansi dari uji  $t < 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

### 3. PEMBAHASAN

#### 3.1. Data Screening

Data screening ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat data yang menyimpang pada kuesioner serta mengantisipasi apabila terdapat kesalahan data yang digunakan.

Pengukuran data screening dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0. Untuk mengukur besarnya suatu pengaruh dari variabel bebas dengan keseluruhan mengenai fluktuasi variasi nilai variabel dilakukannya uji Koefisien Determinasi atau R<sup>2</sup>.

Nilai koefisien determinasi atau nilai R<sup>2</sup> memiliki jarak nilai antara angka nol sampai angka satu. Jika nilai koefisien determinasi menjauhi angka nol dan 5 mendekati angka satu, maka semakin besar pengaruh dari variabel bebas pada variabel terikat.

Tabel 1

Hasil Data Screening

No	Pernyataan	Minimum	Maximum	Rata - Rata	Data	
					Valid	Missing
1	Pernyataan 1	3	4	3,32	60	0
2	Pernyataan 2	3	4	3,33	60	0
3	Pernyataan 3	3	4	3,37	60	0
4	Pernyataan 4	3	4	3,28	60	0
5	Pernyataan 5	3	4	3,37	60	0
6	Pernyataan 6	2	4	3,27	60	0
7	Pernyataan 7	2	4	3,35	60	0
8	Pernyataan 8	2	4	3,25	60	0
9	Pernyataan 9	1	4	3,33	60	0
10	Pernyataan 10	3	4	3,35	60	0
11	Pernyataan 11	2	4	3,25	60	0
12	Pernyataan 12	2	4	3,28	60	0
13	Pernyataan 13	2	4	3,33	60	0
14	Pernyataan 14	3	4	3,37	60	0
15	Pernyataan 15	3	4	3,32	60	0
16	Pernyataan 16	1	4	3,37	60	0
17	Pernyataan 17	3	4	3,35	60	0
18	Pernyataan 18	3	4	3,35	60	0
19	Pernyataan 19	2	4	3,33	60	0
20	Pernyataan 20	3	4	3,30	60	0

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa angka valid bernilai 60 dan missing bernilai 0. Sehingga dengan demikian tidak adanya kesalahan data pada setiap instrumen pernyataan baik variabel inovasi E-Perdim maupun variabel beban kerja, sehingga data dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

### 3.2. Uji Validitasi

Pengujian ini menggunakan Pearson Correlation, dengan menentukan r-table menggunakan rumus *degree of freedom* (df) = n-2, dengan (n) merupakan jumlah sampel, dimana penelitian ini terdapat 60 responden. Apabila r-hitung, lebih besar dibanding r-tabel serta bernilai positif maka indikator tersebut dapat dikatakan valid. Dan berikut perhitungan dalam menentukan r-tabel

$$n = 60, \alpha = 0,05$$

$$df = 60-2 = 58$$

Sehingga r-tabel pada penelitian ini adalah 0,254

Berdasarkan tabel hasil dari uji validitas inovasi E-Perdim dan beban kerja pegawai:

Tabel 2  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butiran	r hitung	r tabel	Status
Inovasi E-Perdim (X)	1	0,596	0,254	Valid
	2	0,432	0,254	Valid
	3	0,555	0,254	Valid
	4	0,474	0,254	Valid
	5	0,567	0,254	Valid
	6	0,575	0,254	Valid
	7	0,597	0,254	Valid
	8	0,653	0,254	Valid
	9	0,593	0,254	Valid
	10	0,627	0,254	Valid
Beban Kerja (Y)	1	0,631	0,254	Valid
	2	0,622	0,254	Valid
	3	0,478	0,254	Valid
	4	0,573	0,254	Valid
	5	0,390	0,254	Valid
	6	0,620	0,254	Valid
	7	0,595	0,254	Valid
	8	0,465	0,254	Valid
	9	0,540	0,254	Valid
	10	0,589	0,254	Valid

Berdasarkan pengujian validitas pada setiap instrumen pernyataan didapatkan hasil dengan nilai r-hitung, terhadap seluruh indikator lebih besar dibanding dengan r-tabel, yaitu r-hitung, senilai 0,254. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada indikator setiap variabel pada penelitian ini valid serta dapat dilanjutkan dan digunakan untuk penelitian.

### 3.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25.0 dengan melakukan uji Cronbach Alpha. Data instrumen dinyatakan reliabel jika uji statistika Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 atau Nilai Cronbach Alpha > 0,6. Dibawah ini adalah hasil yang didapatkan dari uji reliabilitas pada penelitian ini.

Tabel 3  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Inovasi E-Perdim (X)	0,765	Reliabel
Beban Kerja (Y)	0,745	Reliabel

Dengan berdasarkan tabel hasil nilai Cronbach Alpha pada setiap variabel

menyatakan bahwa nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 atau Cronbach Alpha > 0,6 dengan nilai Cronbach Alpha variabel inovasi E-Perdim senilai 0,765 sedangkan variabel beban kerja senilai 0,745. Dengan demikian bahwa data instrument yang ada pada penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya. Sehingga data dapat digunakan untuk melakukan pengujian lainnya.

### 3.4. Transformasi Data

Transformasi Data bertujuan untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, dikarenakan dalam melakukan uji regresi diperlukannya data yang bersifat interval. Berikut adalah hasil total dari kedua variabel dengan menggunakan teknik Method of Successive Interval (MSI) :

Tabel 4

Hasil Transformasi Data

Inovasi E-Perdim	Beban Kerja	Inovasi E-Perdim	Beban Kerja
33	35	44	40
41	44	41	43
33	35	40	43
36	38	44	41
33	35	36	41
34	41	33	35
40	39	49	51
36	40	33	35
36	38	36	43
41	43	36	38
38	40	49	44
41	40	38	36
33	35	36	44
33	35	36	35
38	41	36	38
41	43	33	43
33	35	49	51
41	43	33	35
38	36	38	43
41	41	41	43
38	38	38	35
36	35	36	35
40	41	49	51
36	38	39	43
49	51	36	35
33	41	36	41
37	36	39	40
40	43	36	40
34	36	39	38
43	43	39	44

### 3.5. Uji Linearitas

Uji ini dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25.0 yaitu pada *Test For Linearity* dengan melihat pada *deviation from linearity* dengan syarat bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 dapat dinyatakan linear atau memiliki hubungan yang cukup signifikan antara variabel inovasi E-Perdim dengan inovasi beban kerja

dan apabila nilai signifikansi < 0,05 dapat dinyatakan tidak terdapat hubungan yang linear. Dibawah ini adalah tabel hasil dari uji linearitas pada penelitian ini.

Tabel 5  
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Beban Kerja * Inovasi E-Perdim	Between Groups	(Combined)	763.033	10	76.303	10.535	.000
		Linearity	689.030	1	689.030	95.132	.000
		Deviation from Linearity	74.003	9	8.223	1.135	.357
	Within Groups		354.901	49	7.243		
	Total		1117.933	59			

Menurut tabel diatas didapatkan hasil data bahwa signifikansi yang ada pada deviation from linearity sebesar 0,357, dengan demikian nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang dimana syarat data tersebut linear apabila nilai signifikansi > 0,05. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya hubungan linear yang cukup signifikan antara variabel Inovasi E-Perdim (X) dengan Variabel Beban Kerja (Y) sehingga data instrument dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

### 3.6. Uji Normalitas

Uji ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0. Syarat pada uji ini yaitu data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah dilihat dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang dimana nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,05 dengan demikian data dapat dikatakan berdistribusi normal dan atau sebaliknya.

Tabel 6  
Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69621051
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.072
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Melihat hasil pada tabel yang ada diatas bahwa setelah dilakukannya uji normalitas menggunakan teknik tertentu yakni *Kolmogorov-Smirnov* mendapatkan hasil Asymp. Sig dengan nilai sebesar 0,056. Dengan syarat sebelumnya bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) 0,05, sehingga nilai 0,056 > 0,05. Disimpulkan bahwa data instrumen dari variabel inovasi E-Perdim terhadap variabel beban kerja berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan pengujian regresi selanjutnya.

### 3.7. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji ini dilakukan dengan mengacu bahwa apabila nilai signifikansi < dari nilai probabilitas yaitu 0,05 maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh dari variabel inovasi EPerdim terhadap variabel beban kerja dan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel inovasi E-Perdim tidak berpengaruh terhadap variabel beban kerja. Uji regresi linier sederhana dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0. Berikut adalah tabel hasil dari uji regresi linier sederhana.

Tabel 7

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.550	3.074		3.432	.001
	Inovasi E-Perdim	.771	.080	.785	9.653	.000

a. Dependent Variable: Beban Kerja

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

$$y = 10.550 + 0,771X$$

Dengan berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Nilai a pada persamaan tersebut merupakan konstanta dengan sebesar 10.550, dimana memiliki arti tanpa terdapatnya pengaruh dari inovasi EPerdim, total skor beban kerja sebesar 10.550 atau apabila tidak terdapat perubahan pada inovasi E-Perdim, nilai dari beban kerja tetap sebesar 10.550
2. Pada nilai koefisien regresi Inovasi E-Perdim dengan didapatkan sebesar 0,771, sehingga memiliki arti bahwa pada setiap peningkatan jumlah skor inovasi E-Perdim yang terjadi menyebabkan peningkatan jumlah skor pada beban kerja sebesar 0,771 atau bisa dijelaskan secara lain bahwa jika variabel inovasi E-Perdim meningkat sebesar 1 satuan, maka beban kerja juga akan meningkat sebesar 0,771. Dapat disimpulkan bahwa variabel inovasi E-Perdim memiliki andil atau kontribusi yang positif terhadap beban kerja pegawai pada Kanim Surakarta.

### 3.8. Uji Statistik T

Pada pengujian ini memiliki kriteria yaitu apabila nilai signifikansi dari uji t kurang dari 0,05 atau uji t < 0,05 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel inovasi EPerdim terhadap variabel beban kerja dan atau sebaliknya jika uji t > 0,05 dinyatakan tidak ada pengaruh yang diberikan dari variabel inovasi E-Perdim terhadap inovasi beban kerja. Dibawah ini adalah tabel hasil dari uji t.

Tabel 8

Hasil Uji Statistik T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.550	3.074		3.432	.001
	Inovasi E-Perdim	.771	.080	.785	9.653	.000

a. Dependent Variable: Beban Kerja

Berdasarkan data yang didapatkan diatas, perhitungan uji t menunjukkan hasil signifikansi dari variabel bebas yaitu inovasi E-Perdim dengan sebesar 0,000. Maka dari itu dapat disimpulkan yakni nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka dengan hasil tersebut dan juga berdasarkan kriteria yang sudah ada tepat dengan hipotesis yang ada pada penelitian ini yakni terdapat pengaruh antara variabel inovasi E-Perdim terhadap variabel beban kerja (H1) dapat diterima.

### 3.9. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pada pengujian ini dapat dikatakan memberikan pengaruh dari variabel inovasi EPerdim terhadap variabel beban kerja apabila nilai menjauhi angka nol dan mendekati angka satu dan jika nilai mendekati angka nol dan menjauhi angka satu maka semakin tidak adanya besar pengaruh yang terjadi pada variabel inovasi E-Perdim terhadap variabel beban kerja. Berikut adalah tabel

hasil dari pengujian koefisien determinasi.

Tabel 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 <sup>a</sup>	.616	.610	2.719

a. Predictors: (Constant), Inovasi E-Perdim

Berdasarkan tabel data yang didapatkan pada perhitungan uji koefisien determinasi tersebut, didapatkan nilai R senilai 0,785. Yang dimaksud nilai R merupakan sebuah nilai hubungan atau korelasi antara variabel bebas yaitu variabel inovasi E-Perdim dan variabel terikat yaitu variabel beban kerja. dengan didapatkan nilai 0,785, dimana nilai tersebut mendekati angka 1 yang memiliki arti bahwa variabel inovasi E-Perdim dan variabel beban kerja terdapat hubungan yang sangat tinggi. Selain itu juga diperoleh nilai R Square dengan senilai 0,616, dengan demikian terdapat 61,6% variabel inovasi E-Perdim mempengaruhi inovasi beban kerja, sedangkan 38,4% dari beban kerja dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak terdapat dan diteliti pada penelitian ini.

#### 4. KESIMPULAN

Yang pertama, pada hipotesis penelitian ini dapat dinyatakan terbukti dan diterima, yaitu adanya suatu pengaruh yang cukup signifikan antara inovasi E-Perdim terhadap beban kerja pegawai pada Kanim Surakarta. Uji regresi linier sederhana merupakan uji regresi yang dapat digunakan untuk membuktikan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima 11 atau tidak. Berdasarkan data yang sudah dilakukan pengujian menunjukkan bahwa inovasi E-Perdim menunjukkan pengaruh positif terhadap beban kerja pegawai Kanim Surakarta dimana semakin banyak E-Perdim yang diisi oleh pegawai maka semakin bertambah beban kerja pegawai Kanim Surakarta yang Selain itu juga didapatkan hasil dari uji t yaitu dimana nilai signifikansi pada penelitian ini dibawah atau lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 atau variabel inovasi E-Perdim memberikan pengaruh terhadap beban kerja pegawai pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Surakarta dapat dinyatakan diterima.

Yang kedua, seberapa besar pengaruh antara inovasi E-Perdim dan beban kerja pegawai pada Kanim Surakarta. Dalam menentukan seberapa besar pengaruh dilakukannya uji koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0. Pada uji ini memperhatikan tabel model summary yaitu pada bagian R dan R Square. Didapatkan hasil pada tabel tersebut pada bagian R yaitu sebesar 0,785 dimana nilai tersebut mendekati angka 1 yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang sangat tinggi karena apabila didapatkan nilai angka mendekati angka nol maka semakin tinggi hubungan dan korelasi antar variabel. Sedangkan untuk bagian R Square didapatkan nilai

sebesar 0,616, dimana nilai tersebut dapat diartikan bahwa inovasi E-Perdim memberikan pengaruh senilai 61,6% dan terdapat nilai 38,4% yang dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini lebih lanjut.

## 5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ada diatas, penulis menyarankan bahwa apa yang telah dilakukannya penelitian ini dapat memberikan suatu manfaat, wawasan dan sumbangsih ilmu pengetahuan mengenai inovasi dan pengembangannya serta dapat dijadikan bahan masukan Kanim Surakarta untuk dapat meningkatkan pelayanan keimigrasian.

Saran pertama yaitu perlunya peningkatan inovasi E-Perdim dikarenakan terdapat bukti bahwa inovasi E-Perdim memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap beban kerja pegawai pada Kanim Surakarta. Dalam melakukan peningkatan inovasi, dapat menggunakan teknologi yang semakin canggih sehingga dapat dilakukan peremajaan teknologi seperti dapat memanfaatkan fitur – fitur pada aplikasi M-Paspor untuk bisa digunakan dalam pengisian dan juga pengecekan data E-Perdim sehingga dapat mempermudah pegawai dalam penggunaannya serta dapat memperlancar pelayanan keimigrasian.

Selain itu juga dapat dilakukan perubahan tahapan proses dari pengisian inovasi E-Perdim, yang dimana seharusnya inovasi E-Perdim memberikan kemudahan pegawai, namun yang terjadi justru sebaliknya. Selanjutnya yaitu dapat dilakukan suatu pelatihan bagi pegawai mengenai pengembangan teknologi serta inovasi apa saja yang dapat digunakan atau sesuai dengan kondisi saat ini. Seperti pelatihan pembuatan aplikasi yang berisi fitur fitur canggih untuk membantu dan meringankan pegawai dalam melaksanakan pelayanan keimigrasian dengan efektif dan efisien. Dengan mengikuti perkembangan teknologi saat ini agar dapat menyesuaikan dengan zaman sekarang dan dapat menjadi suatu kemampuan atau kelebihan pegawai dalam berinovasi serta berkreatifitas dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan.

Saran kedua pada penelitian ini yaitu, penulis juga berharap untuk kedepannya terdapat penelitian yang membahas lebih jauh mengenai faktor apa saja yang dapat dilakukan dalam peningkatan inovasi E-Perdim untuk mengurangi beban kerja yang berlebih pada pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Surakarta, sehingga dengan demikian dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pimpinan Unit Pelaksanaan Teknis dalam melakukan pengembangan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan pelayanan keimigrasian lebih baik lagi kedepannya. This section may be divided by subheadings. It should provide a concise and precise description of the experimental results, their interpretation as well as the experimental conclusions that can be drawn.

## REFERENCES

Amalia, Shafiera. 2018. "Reformasi Birokrasi 4.0 : Strategi Menghadapi Revolusi Industri 4.0." Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik 21(2):0–2. doi: 10.31845/jwk.v21i2.133.

Karauwan, Raynald, Victor P. K. Lengkong, and Christoffel Mintardjo. 2015. "Pengaruh Etos Kerja, Budaya Organisasi, Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pekerjaan Umum Minahasa Selatan." *Jurnal EMBA* 3(3):1196–1207.

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 12.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2019. "Apa Itu Industri 4.0 Dan Bagaimana Indonesia Menyongsongnya." Retrieved ([https://kominfo.go.id/content/detail/16505/apa-itu-industri-40-dan-bagaimanaindonesia-menyongsongnya/0/sorotan\\_media](https://kominfo.go.id/content/detail/16505/apa-itu-industri-40-dan-bagaimanaindonesia-menyongsongnya/0/sorotan_media)).

Mirnasari, Rina Mei. 2013. "Kebijakan Dan Manajemen Publik Inovasi Pelayanan Publik UPTD Terminal Purabaya-Bungurasih." *Kebijakan Dan Manajemen Publik* 1(1):71–84.

Mudrikah, Siti. 2015. "Pengaruh Kemampuan Komunikasi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban."

Napitupulu, Darmawan Baginda. 2016. "Kualitas Layanan E-Government (Sebuah Analisa Di Pemkot X Dengan Pendekatan E-Govqual Dan Ipa)." *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika* 6(2):153. doi: 10.17933/jppi.2016.060203.

Putra, Achmad Syukriansyah. 2012. "Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja

Karyawan Divisi Marketing Dan Kredit PT. WOM Finance Cabang Depok." *Journal* 1 1:96. Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. edited by Setiyawami. Yogyakarta: Alfabeta.

Tayyib, Muhammad. 2015. "Kualitas Pelayanan Dalam Pengurusan Paspor Di Kantor Imigrasi Kelas I Makassar." *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik* 3(3):373. doi: 10.26618/kjap.v3i3.1059.

Timbul Dompok, Naufal Alfian Supratama. 2018. "Pengaruh Inovasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Samsat Drive Thru." *Pengaruh Inovasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Samsat Drive Thru* 3(Vol 3 No 1 (2018): Dialetika Publik):9–15.

Widi, Risty. 2011. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi." *Stomatognatic (J.K.G. Unej)* 8(1):27–34.